

# PERANCANGAN PUSAT PENELITIAN KONSERVASI AIR SUNGAI DI KOTA MAGELANG – JAWA TENGAH DENGAN PENDEKATAN ATRAKTIF-TEKNOKRATIK

Ronansyah Qodrianto<sup>[1]</sup> Cinthyaningtyas Meytasari<sup>[2]</sup>

<sup>[1], [2]</sup> Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
<sup>[1]</sup>ronansyah.qodrianto@student.uty.ac.id, <sup>[2]</sup>c.meytasari@uty.ac.id

## ABSTRAK

Terjadinya peningkatan pencemaran air tanah seperti sungai, drainase, maupun danau, menyebabkan kondisi ekosistem air tawar menjadi buruk dan bertambahnya pencemaran air seiring berkembangnya Kota Magelang. Peningkatan pencemaran dan isu pemerintah akan pentingnya konservasi air mengakibatkan kebutuhan adanya ruang eksplorasi bagi peneliti dan sekaligus sebagai sarana pengenalan pentingnya konservasi air kepada masyarakat umum, supaya dapat menjaga ekosistem dan kualitas air tanah. Lokasi berada di wilayah tepian sungai besar yaitu Sungai Progo, Kecamatan Kemirirejo, Kota Magelang. Selain itu lokasi yang berada di pemukiman penduduk dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar dan juga memajukan wilayah tersebut melalui ekowisata yang membuka lapangan pekerjaan dan meningkatnya infrastruktur dengan adanya pusat penelitian. Pusat penelitian ini merupakan tempat bagi para peneliti dan wisatawan untuk mengenal konservasi air dan sekaligus menjaga ekosistem air di kawasan konservasi ini. Perancangan pusat penelitian konservasi air ini menggunakan pendekatan atraktif-teknokratik. Pendekatan atraktif teknokratik digunakan karena pusat penelitian sendiri sebagai tempat untuk wisatawan serta sarana untuk pembelajaran. Untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, maka perlu adanya daya tarik baik dari fasilitas, maupun kegiatan yang menunjang. Penyediaan fasilitas pendukung seperti kegiatan workshop, galeri konservasi air dan perpustakaan sebagai pelengkap pusat penelitian ini. Zonasi pengunjung diarahkan sesuai dengan tahap pembelajaran, supaya mudah diterima dan adanya aktivitas yang menarik sehingga tidak monoton.

**Kata kunci:** atraktif-teknokratik, konservasi air, pusat penelitian

## ABSTRACT

The increase of groundwater pollution such as rivers, drainage, and lakes, leads to a condition in which freshwater ecosystems are getting worse, and the increase of water pollution happen as the city of Magelang develops. The increase of pollution and government issues on the importance of water conservation has resulted in the need of exploration space for researchers and as a means of introducing the importance of water conservation to ordinary people, in order to maintain ecosystems and groundwater quality. The location is in the area of a large river bank, Progo River, Kemirirejo District, Magelang City. Furthermore, being located in residential areas can improve the economy of local residents and develops the region through ecotourism that opens employment and increases infrastructure with the existence of research centers. This research center is a place for researchers and tourists to get to know about water conservation and to maintain water ecosystems in this conservation are at the same time. The design of this water conservation research center uses an attractive-technocratic approach. The technocratic attractive approach is used because the research center itself is a place for tourists and learning facility. To facilitate the learning process, it is necessary to have an attraction both from the facilities and supporting activities. The supporting facilities include workshop activities, water conservation galleries, and libraries as a complement to this research center. Visitor zoning is directed according to the learning stage so that it is easily accepted, and it does not look monotonous since there are many interesting activities.

**Keywords:** attractive-technocratic, water conservation, research center

## DAFTAR PUSTAKA

Ad'ha, P.W., Rachmawati, M., & Nuffida, N.I. (2014) Penerapan Tema Atraktif dalam Rancangan Taman Wisata Brawijaya Malang. JURNAL SAINS DAN SENI POMITS

Angka, Magelang Dalam. (2018). *magelangkab.bps.go.id*. Retrieved from magelangkab.bps.go.id

Meytasari, C., & Tisnawati, E. (2018). The Tourism Element Product Development of Semarang Old City Based on Attractive Urban Heritage Approach. JURNAL *ARSITEKTURA*, 16(1), 107-118. doi:<http://dx.doi.org/10.20961/arst.v16i1.20432>

KT, R. (n.d.). *Lokal Karya*. Retrieved 10 17, 2018, from Lokal Karya Web Site: <https://lokalkarya.com>

Nasional, K. P. (2015-2019). Rencana Teknokratik Pembangunan Jangka Menengah Nasional. *Rancangan Teknokratik*, 1-124

Tisnawati, E., & Ratriningsih, D. (2017). Pengembangan Konsep Pariwisata Sungai Berbasis Masyarakat Studi Kasus: Kawasan Bantaran Sungai Gajah Wong Yogyakarta. JURNAL *KOMPOSISI*, 11(5), 189-201. doi:<https://doi.org/10.24002/jars.v11i5.1293>